

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran berfungsi untuk menunjang keberhasilan pembelajaran apabila digunakan dengan optimal. Undang-Undang No. 20 tentang Sisdiknas, Pasal 40 salah satu ayatnya berbunyi: “Guru dan tenaga kependidikan berkewajiban untuk menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis dan PP No. 19 tentang Standar Nasional Pendidikan, Pasal 19 ayat (1). Dalam PP No. 19 ayat (1) dinyatakan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, memberikan ruang gerak yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik dan psikologis siswa”. Menurut Sadiman A, dkk (2008:6) Media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media sebagai alat bantu mengajar guru. Alat bantu yang dipakai adalah alat bantu visual, misalnya gambar, model, objek dan alat-alat lain yang dapat memberikan pengalaman kongkrit, motivasi belajar serta mempertinggi daya serap dan retensi belajar siswa.

Media pembelajaran merupakan alat bantu untuk menyampaikan pesan kepada penerima pesan. Winataputra, dkk. (2005: 5.3) Media

pembelajaran merupakan: 1) wahana dari pesan atau informasi yang oleh sumber pesan (guru) ingin diteruskan kepada penerima pesan (siswa), 2) pesan atau bahan ajar yang disampaikan adalah pesan atau materi pembelajaran, 3) tujuan yang ingin dicapai adalah terjadinya proses belajar pada diri siswa. Sedangkan menurut Briggs dalam Anitah (2008: 1) Bahwa media pembelajaran pada hakekatnya adalah peralatan fisik untuk membawakan atau menyempurnakan isi pembelajaran. Termasuk didalamnya buku, video tape, slide suara, suara guru, tape recorder, modul atau salah satu komponen dari suatu sistem penyampaian.

Media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran. Anderson dalam Zainiyati (2017: 62) Media pembelajaran adalah media yang memungkinkan terwujudnya hubungan langsung antara karya seseorang pengembang mata pelajaran dengan para siswa. Secara umum wajarlah bila peranan guru yang menggunakan media pembelajaran sangat berbeda dari peranan seorang guru biasa. Sedangkan menurut Nugrahani (2007: 37) Media sumber belajar adalah alat bantu yang berguna dalam kegiatan belajar mengajar. Alat bantu dapat mewakili sesuatu yang tidak dapat disampaikan guru melalui kata-kata atau kalimat. Keefektifan daya serap siswa terhadap bahan pelajaran yang sulit dan rumit dapat terjadi dengan bantuan alat bantu.

Media pembelajaran merupakan perantara atau pengantar pesan. Jatmika (2005: 91) Media berasal dari bahasa latin *medius* yang mengandung arti perantara atau pesan. Media dapat diartikan sebagai

perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Sedangkan menurut Gerlach & Ely dalam Jatmika (2005: 91) media adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengalaman belajar. Dalam cakupan yang lebih sempit media diartikan sebagai alat-alat untuk menyusun kembali informasi visual atau verbal yang disampaikan. Media berperan sebagai medium untuk mengantarkan pesan dari sumber ke penerima. Dapat juga dikatakan bahwa media digunakan untuk mengkomunikasikan pesan kepada si penerima pesan.

Media pembelajaran merupakan alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran dapat meningkatkan semangat belajar siswa. Triyanto, dkk (2013: 230) Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar, segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan siswanya sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran berfungsi untuk mengkomunikasikan pesan kepada si penerima pesan yang berguna dalam kegiatan belajar mengajar yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis. Media pembelajaran dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan,

perhatian dan kemampuan atau keterampilan siswanya sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.

2. Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki beberapa fungsi dalam pembelajaran. Winataputra, dkk. (2005: 5.6) Fungsi media pembelajaran dibagi menjadi 7, antara lain:

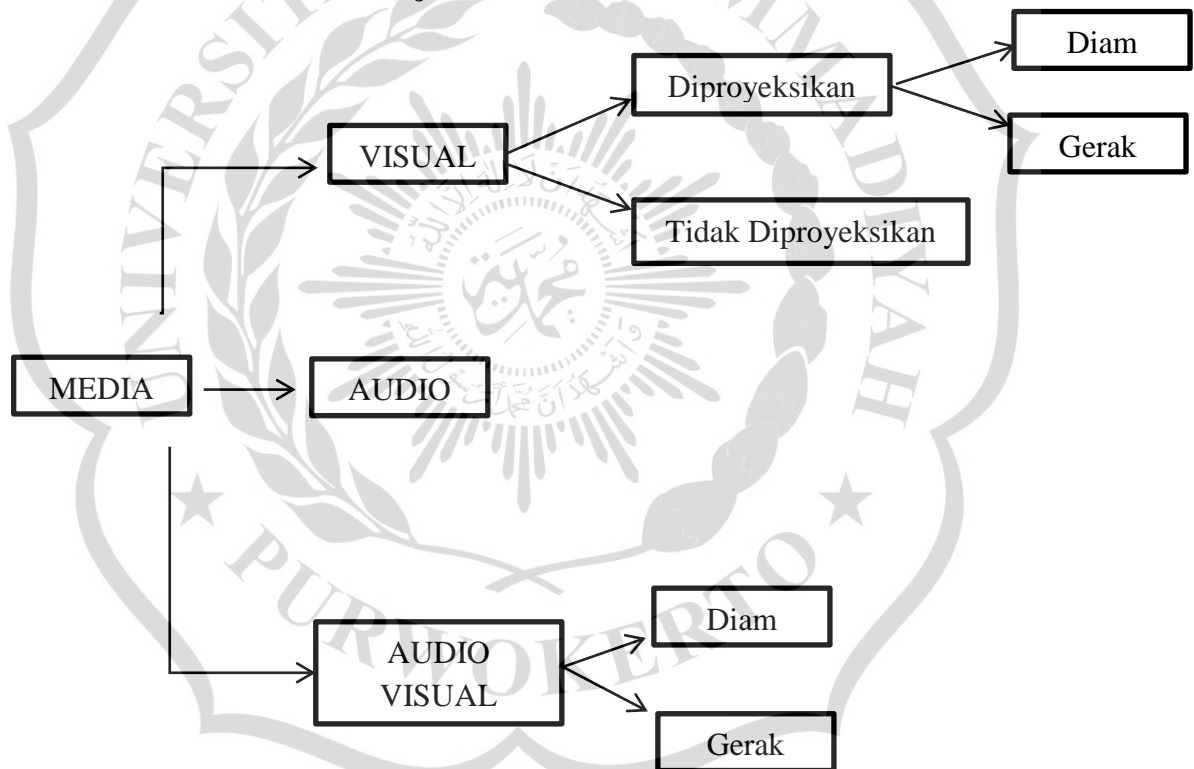
- a. Penggunaan media pembelajaran bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi memiliki fungsi tersendiri sebagai sarana bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang lebih efektif.
- b. Media pembelajaran merupakan bagian integral dari keseluruhan proses pembelajaran. Hal ini mengandung pengertian bahwa media pembelajaran sebagai salah satu komponen yang tidak berdiri sendiri tetapi saling berhubungan dengan komponen lainnya dalam rangka menciptakan situasi belajar yang diharapkan.
- c. Media pembelajaran dalam penggunaannya harus relevan dengan tujuan dan isi pembelajaran. Fungsi ini mengandung makna bahwa penggunaan media dalam pembelajaran harus selalu melihat kepada tujuan dan bahan ajar.
- d. Media pembelajaran bukan berfungsi sebagai hiburan, dengan demikian tidak diperkenankan menggunakannya hanya sekedar untuk permainan atau memancing perhatian siswa saja.
- e. Media pembelajaran berfungsi untuk mempercepat proses belajar. Fungsi ini mengandung arti bahwa dengan media pembelajaran siswa dapat menangkap tujuan dan bahan ajar lebih mudah dan lebih cepat.
- f. Media pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Pada umumnya hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran akan tahan lama mengendap sehingga kualitas pembelajaran memiliki nilai yang tinggi.
- g. Media pembelajaran meletakkan dasar-dasar yang konkret untuk berfikir, oleh karena itu dapat mengurangi penyakit verbalisme.

3. Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki manfaat apabila digunakan secara optimal. Sudjana & Rifai dalam Arsyad (2007: 24) Mengungkapkan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa yaitu:

- a. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
- c. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi jika guru mengajar pada setiap jam pelajaran.
- d. Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tapi juga aktifitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan memerankan.

4. Jenis Media Pembelajaran



Gambar 2.1 Jenis media pembelajaran (Winataputra, 2005: 5.9)

Media pembelajaran dikelompokkan menjadi 3, yaitu media visual, media audio dan media audio visual. Winataputra, dkk. (2005: 5.9) Jenis media pembelajaran dikelompokkan dalam:

a. Media Visual

Merupakan media yang hanya dapat dilihat dengan menggunakan indra penglihatan.

1) Media visual tidak diproyeksikan

a) Gambar diam/mati (*still pictures*)

Merupakan gambar yang disajikan secara fotografik atau seperti fotografik, misalnya gambar tentang manusia, binatang, tempat atau objek lainnya yang ada kaitannya dengan bahan atau isi pelajaran yang akan disampaikan kepada siswa.

b) Media grafis

Merupakan media pandang dua dimensi (bukan fotografik) yang dirancang secara khusus untuk mengkomunikasikan pesan pembelajaran. Unsur-unsur yang terdapat pada media grafis adalah gambar dan tulisan.

c) Realia dan Model

Merupakan alat bantu visual dalam pembelajaran yang berfungsi memberikan pengalaman langsung kepada para siswa.

2) Media visual yang diproyeksikan

Adalah media yang menggunakan alat proyeksi (*proyektor*) sehingga gambar atau tulisan nampak pada layar (*screen*).

b. Media Audio

Merupakan media yang mengandung pesan dalam bentuk *Auditif* (hanya dapat didengar) yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan para siswa untuk mempelajari bahan ajar.

c. Media Audio Visual

Merupakan kombinasi audio dan visual atau biasa disebut media pandang-dengar. Contoh dari media audio visual adalah program video atau televisi pendidikan, video atau televisi instruksional dan program slide suara (*sound slide*).

Teknologi informasi dan komunikasi dapat dijadikan sebagai media pembelajaran. Stephen Olufemi Idowu and Adegbuyi David Gbadebo (2017: 590) mengemukakan bahwa

Information and Communication Technology ICT has introduced new strategies for teaching and learning and this has great potentials in assisting both teachers and students. On the part of teachers, it enhances research potentials and access to a variety of materials needed for teaching, if properly harnessed. Students are at great advantage with the availability of internet resources as this enhances their academic achievement as they have access to variety of materials needed for learning. Artinya yaitu Teknologi Informasi dan Komunikasi TIK telah memperkenalkan strategi baru untuk pengajaran dan pembelajaran dan ini memiliki potensi besar dalam membantu guru dan siswa. Pada bagian guru, ini meningkatkan potensi penelitian dan akses ke berbagai bahan yang dibutuhkan untuk pengajaran, jika benar dimanfaatkan. Siswa sangat diuntungkan dengan tersedianya sumber internet karena ini meningkatkan prestasi akademik mereka karena mereka memiliki akses terhadap berbagai bahan yang dibutuhkan untuk belajar.

5. Penggunaan Media dalam Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki prinsip-prinsip umum dalam penggunaannya. Anita (2008: 93) dalam memilih media untuk pembelajaran, guru sebenarnya tidak hanya cukup mengetahui tentang kegunaan, nilai serta landasannya tetapi juga harus mengetahui bagaimana cara menggunakan media tersebut. Adapun prinsip-prinsip umum penggunaan media adalah sebagai berikut:

- a. Penggunaan media pembelajaran hendaknya dipandang sebagai bagian integral dalam sistem pembelajaran.
- b. Media pembelajaran hendaknya dipandang sebagai sumber daya.
- c. Guru hendaknya memahami tingkat hirarki (*sequence*) dari jenis alat dan kegunaan.
- d. Pengujian media pembelajaran hendaknya berlangsung terus, sebelum, selama, dan sesudah pemakaiannya.
- e. Penggunaan multimedia akan sangat menguntungkan dan memperlancar proses pembelajaran.

6. Pemanfaatan media pembelajaran

Media pembelajaran dimanfaatkan untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar di sekolah. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 Bab XII Pasal 45 tentang Sarana dan Prasarana Pendidikan ayat (1) berbunyi: setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan siswa. Penyelenggaraan pendidikan membutuhkan fasilitas yang menunjang. Fasilitas yang menunjang khususnya dalam proses pembelajaran salah satunya media

pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa baik secara perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual dan kejiwaan siswa.

Media pembelajaran merupakan komponen yang penting dalam pembelajaran. Triyanto, dkk (2003: 230) menyatakan bahwa proses pembelajaran merupakan proses komunikasi dan berlangsung dalam suatu sistem, maka media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Tanpa Media, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan bisa berlangsung secara optimal. Media pembelajaran adalah komponen integral dari sistem pembelajaran.

Media pembelajaran memudahkan penyampaian materi dan memberikan pengalaman bermakna bagi siswa. Siswa akan terbantu dalam memahami materi yang kompleks. Jatmika (2005: 91) menyatakan bahwa dalam penggunaan media pembelajaran guru dituntut untuk selalu kreatif memanfaatkan atau menciptakan media tersebut. Menurut Sadiman A, dkk (2008:189) Berikut ini pemanfaatan media pembelajaran yang dapat dilakukan:

a. Pemanfaatan Media dalam situasi kelas (*classroom setting*)

Media pembelajaran dimanfaatkan untuk menunjang tercapainya tujuan tertentu. Pemanfaatanyapun dipadukan dengan proses belajar mengajar dalam situasi kelas. Dalam merencanakan pemanfaatan media itu guru harus melihat tujuan yang akan dicapai, materi pembelajaran yang mendukung tercapainya tujuan itu, serta strategi belajar mengajar yang sesuai untuk mencapai tujuan itu. Media pembelajaran yang dipilih haruslah sesuai dengan ketiga hal itu, yang meliputi tujuan, materi, dan strategi pembelajarannya.

- b. Pemanfaatan media diluar situasi kelas
Pemanfaatan media diluar situasi kelas dapat dibedakan dalam 2 kelompok utama:
1. Pemanfaatan secara bebas
Media digunakan tanpa kontrol atau pengawasan. Pembuat program media mendistribusikan program media,
 2. Pemanfaatan media secara kontrol
Media digunakan dalam suatu rangkaian kegiatan yang diatur secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. Apabila media itu berupa media pembelajaran, sasaran didik (*aundience*) diorganisasikan dengan baik. Dengan begitu, mereka dapat menggunakan media itu secara terarur dan berkesinambungan.

7. Dampak penggunaan media pembelajaran terhadap kegiatan belajar mengajar

Media pembelajaran memberikan dampak terhadap kegiatan belajar mengajar. Brown dalam Triyanto (2013: 230) mengungkapkan bahwa media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dapat mempengaruhi terhadap efektivitas pembelajaran. Jatmika (2005: 90) metode pembelajaran yang digunakan secara langsung akan berpengaruh terhadap kelancaran suatu proses pembelajaran. Sebab, metode merupakan cara yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran termasuk pengelolaan kelas. Oemar Hamalik dalam Jatmika (2005: 94) adalah media dapat membangkitkan motivasi dan pengaruh psikologis bagi siswa. Efektifitas proses pembelajaran juga akan terlaksana bila memanfaatkan media pembelajaran.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media dalam kegiatan belajar mengajar akan berpengaruh terhadap efektifitas dan kelancaran suatu proses kegiatan

belajar mengajar. Sebab, dengan menggunakan media pembelajaran dapat membangkitkan motivasi dan pengaruh psikologis siswa.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan Nina Sundari, (2008) yang berjudul Pemanfaatan Media Peta dalam Upaya Meningkatkan Pembelajaran Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar. Hasil penelitiannya antara lain: temuan penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media peta dalam pembelajaran pengetahuan sosial sangat efektif diterapkan di sekolah dasar. Pembelajaran lebih bermakna, karena siswa secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Media peta sebagai alat pembelajaran yang dapat membantu guru dan siswa memudahkan pembelajaran yang abstrak menjadi konkrit. Temuan ini sesuai kajian kepustakaan bahwa pemilihan suatu strategi dan metode mengajar dalam pembelajaran Pengenalan Lingkungan Sekitar dengan menggunakan media peta, guru dituntut untuk mempunyai kemampuan yang memadai. Tipe pembelajaran yang ditampilkan guru berupa ceramah (*lecture*) dalam suatu kegiatan pembelajaran, berdampak pada hasil sehingga yang diperoleh siswa hanyalah pada aspek pengetahuan, tetapi juga kemampuan dalam analisis dan sintesis. Dalam pembahasan materi, tidak lagi menggunakan buku paket sebagai sumber belajar yang utama, tetapi guru bersifat pragmatis-praktis yaitu mengangkat bahan IPS berdasarkan pada kehidupan riil siswa. Pola tersebut sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang

dikembangkan di sekolah dasar yang mengacu pada asas DAP (*Developmentally Appropriate Practice*).

2. Penelitian yang dilakukan Indri Istianti, (2017) yang berjudul Pengelolaan dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Kelas V di SD Muhammadiyah Pasir Kidul. Adapun hasil penelitian dan pembahasan berkaitan dengan pengelolaan media pembelajaran sebagai berikut:
 1. Perencanaan media pembelajaran SD Muhammadiyah Pasir Kidul memiliki tujuan yang jelas yaitu mengharapkan kelengkapan fasilitas pembelajaran yang baik. Fasilitas pembelajaran salah satunya media pembelajaran.
 2. Pengadaan media pembelajarandilakukan secara bertahap.
 3. Inventarisasi media pembelajaran pernah dilaksanakan. Inventarisasi sempat dilaksanakan saat SD Muhammadiyah Pasir Kidul masih memiliki petugas perpustakaan.
 4. Pemeliharaan media pembelajaran dari segi pengecekan secara berkala masih belum terlaksana dengan maksimal.
 5. Penyimpanan media pembelajaran selama ini masih tersimpan ditempat yang aman sehingga masih dapat terjangkau ketika akan menggunakan.
 6. Penghapusan media pembelajaran dilakukan apabila sudah tidak dapat diperbaiki kembali sehingga tidak bisa difungsikan sebagaimana mestinya. secara umum media telah digunakan, namun optimalisasi pemanfaatan media masih diperlukan. Guru masih banyak yang kurang termotivasi untuk memaksimalkan fasilitas media yang telah tersedia di sekolah. Kondisi ini terjadi karena beberapa factor diantaranya adalah kemampuan guru.

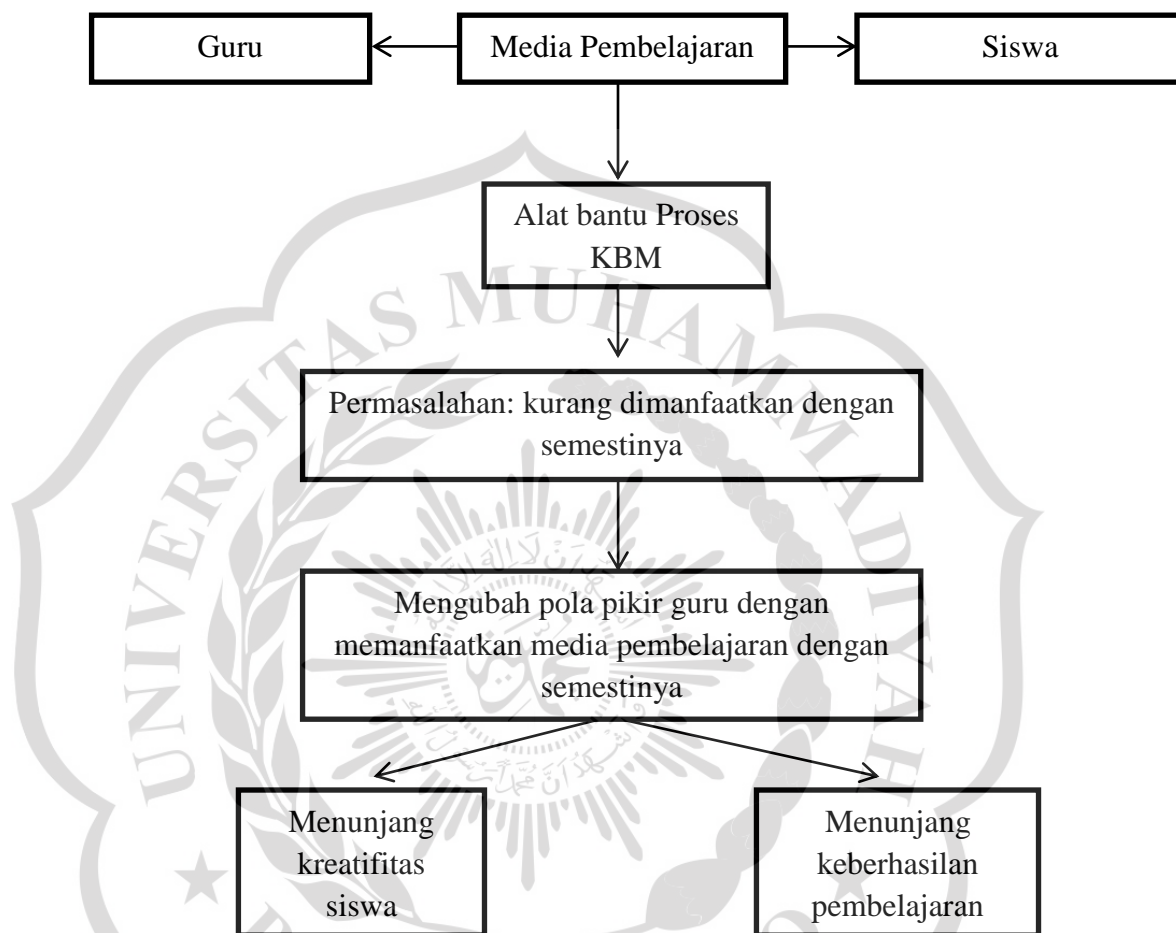
Penelitian di atas merupakan penelitian yang relevan, karena sama-sama membahas tentang pemanfaatan media pembelajaran di sekolah dasar. Penelitian tersebut dijadikan sebagai arah dan tumpuan peneliti untuk melakukan penelitian lebih mendalam mengenai pemanfaatan media pembelajaran di sekolah dasar.

C. Kerangka Pikir

Media pembelajaran merupakan alat bantu untuk mempermudah menyampaikan pesan kepada penerima pesan. Media pembelajaran banyak tersedia di sekolah-sekolah akan tetapi banyak yang tidak dimanfaatkan secara optimal. Berdasarkan pengamatan peneliti salah satunya di SDN Karang Sari telah memiliki fasilitas media yang cukup bervariasi namun tidak dimanfaatkan dengan semestinya. Media pembelajaran bermanfaat untuk menunjang kreatifitas siswa dan keberhasilan proses pembelajaran. Pihak sekolah terutama guru mengubah pola pikir dari yang biasanya mengajarkan materi secara konvensional tetapi menggunakan media pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Penelitian akan mencari tahu peranan sekolah dalam melaksanakan pemanfaatan media pembelajaran secara maksimal dalam proses kegiatan belajar mengajar. Selain itu, guru juga harus meningkatkan kreatifitas dalam menggunakan media pembelajaran agar dapat digunakan secara optimal. Maka penting dilakukan penelitian ini untuk mencari tahu tentang pemanfaatan media pembelajaran dalam proses kegiatan pembelajaran.

Adapun bagian alur dari kerangka pikir pada penelitian ini tergambar dalam gambar di bawah ini:



Gambar 2.2 kerangka pikir